


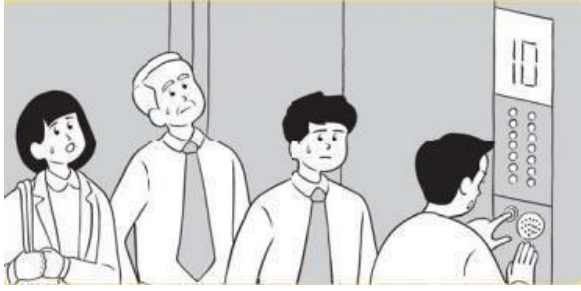








**PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT
TERHADAP GEMPA BUMI DI LINGKUNGAN
KECAMATAN BATURETNO**

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)	No. Dokumen (<u>300.2/343</u>)	No. Revisi (.....)	No. Halaman (.....)
	Tanggal Terbit (<u>28.6.2024</u>)	 Ditetapkan CAMAT BATURETNO, Drs. EKO NUR HARYONO, MM NIR 196704051989031009	
PENGERTIAN	Tata Cara Peringatan dini dan evakuasi darurat terhadap gempa bumi di lingkungan Kecamatan Baturetno		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Keselamatan jiwa (Regu penanggulangan keadaan darurat dan siapa saja yang terancam jiwa nya)2. Mengendalikan keadaan darurat3. Meminimalkan kerugian harta benda4. Meminimalkan kerugian lingkungan		
KEBIJAKAN			
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya gempa bumi kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai.2. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik3. <ol style="list-style-type: none">a. Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya gempa bumib. Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panellistrik.4. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengumpulkan Massa (Penghuni gedung).5. <ol style="list-style-type: none">a. Apabila massa dapat dikumpulkan, maka dilakukan evakuasi.b. Apabila massa tidak dapat dikumpulkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan bahwa massa tidak dapat dikuasai kepada:<ul style="list-style-type: none">- Petugas Bencana Alam- Petugas Tanggap Darurat Gedung.6. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi kepada:<ol style="list-style-type: none">a. Dinas Bencana Alam di Jakarta; danb. Petugas Pelayanan Kesehatan7. Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukankoordinasi untuk evakuasi.8. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa.9. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (<i>assembly point</i>).10. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.11. Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan Triage (pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan.12. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung.		

PEDOMAN KESELAMATAN PADA SAAT GEMPA BUMI

No.	Ilustrasi	Deskripsi
Saat Gempa: Lindungi Diri Anda		
1.		<ul style="list-style-type: none"> • Saat terasa getaran/Quake Alarm berbunyi, Building Manager mengkomunikasikan pengumuman keadaan darurat berikut melalui Paging System (rekaman) <i>“Perhatian, perhatian. Sedang terjadi gempa bumi. Segera lindungi diri anda. Jatuhkan badan, Berlindung, dan Pegang kuat. Kami ulangi: “</i> Terus diulang sampai gempa bumi reda.” <p style="text-align: center;">Jangan meninggalkan gedung, meninggalkan gedung dapat menyebabkan anda mendapatkan bahaya yang lebih buruk. Tetap di tempat dan ikuti prosedur di bawah ini.</p>
2.		<ul style="list-style-type: none"> • Lindungi kepala segera cari tempat berlindung. • Membungkuk di bawah meja, lindungi kepala, dan peganglah kaki meja (<i>lihat gambar Drop! Cover! Hold On!</i>). • Jika tidak ada meja, gunakan kursi yang dijatuhkan untuk melindungi kepala (<i>lihat gambar</i>). • Menjauh dari kaca, benda-benda mudah jatuh, dinding luar, tangga, lift, dan eskalator. • Tetap tinggal di dalam gedung. • Harus tetap ditempat, melangkah pada saat gempa beresiko membuat anda terjatuh atau tertimpa benda. SANGAT BERBAHAYA !!! • Jangan gunakan lift dan eskalator.
3.		<p>Jika Anda berada di koridor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jauhi Kaca • Duduk/jongkok dan lindungi wajah serta kepala dengan tas/jaket/tangan • Bila memungkinkan, duduklah dekat dinding interior (dinding partisi, bukan kaca, tidak membahayakan) atau tiang kolom • Jika tidak ada pelindung sama sekali, ambil posisi bersujud dan lindungi bagian kepala dengan tangan.


4.		<p>Jika Anda berada di dalam Lift</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tekan semua tombol secara berurutan dimulai dari tombol lantai terbawah. • Segera keluar ketika lift berhenti di lantai manapun. • Jika Anda terjebak, gunakan <i>intercom</i> atau telepon genggam anda untuk meminta bantuan
----	---	---

No.	Ilustrasi	Deskripsi
Pasca Gempa:		
5.		<p>Building Manager:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat getaran mulai reda, komunikasikan pengumuman berikut melalui Paging System” dapat diulang-ulang <p><i>“Perhatian, perhatian. Telah terjadi gempa bumi. Harap tenang dan tetap ditempat menunggu instruksi lebih lanjut. Terima kasih”</i></p>
6.		<ul style="list-style-type: none"> • Tenang dan jangan panik. • Periksa keadaan Anda dan orang di sekitar Anda. Jika ada yang terluka segera informasikan kepada Group Leader.
7.		<ul style="list-style-type: none"> • Jauhi pecahan kaca. • Waspada terhadap kondisi-kondisi rentan kebakaran, seperti: gas bocor, kerusakan komponen listrik, kabel listrik terbuka, dll
8.		<p>Group Leader:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pastikan keberadaan anggota grupnya. • Perhatikan keamanan sekitar ruangan, bila memungkinkan matikan peralatan listrik. • Buka semua pintu dan jendela, pastikan rute evakuasi aman dan mudah untuk dilalui.
9.		<p>Floor Warden:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buka dan ganjal pintu tangga darurat*) supaya tetap terbuka. • Periksa kondisi tangga darurat apakah aman dilalui. <p>*) setiap lantai memiliki minimal 2 tangga darurat</p>
10.		<p>Building Manager:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pastikan getaran gempa sudah cukup reda, apabila kondisi gempa susulan tidak membahayakan dapat segera dilakukan evakuasi. • Instruksikan Tim Evakuasi untuk melakukan proses evakuasi. • Memberikan instruksi evakuasi melalui Paging System: <p><i>“Perhatian, perhatian. Kondisi sudah cukup aman, harap segera meninggalkan ruangan, keluar menuju tempat berkumpul melalui tangga darurat. Tim evakuasi akan memandu Anda. Kami ulangi: “</i></p> <p>Terus diulang sampai proses evakuasi selesai.</p> <p>*) Group Leader & Floor Warden bagian dari Tim Evakuasi</p>


11.		<ul style="list-style-type: none"> • Group Leader pimpin evakuasi kelompoknya ke Titik Berkumpul Aman (Assembly Point), pastikan tidak ada anggota yang terpisah/tertinggal, tidak ada yang membawa benda yang menghambat proses evakuasi. • Turuni tangga darurat dengan tenang, jangan berlari dan saling mendorong, Tetap Lindungi Kepala. • Buka sepatu High Heel sebelum menuruni tangga darurat. • Floor Warden mengarahkan proses Evakuasi. Memastikan tidak ada orang yang tertinggal.
No.	Ilustrasi	Deskripsi
12.		<p>Floor Warden</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan karyawan berdasarkan lantai. • Lakukan absensi karyawan di lantainya • Konfirmasikan kepada Group Leader mengenai keberadaan karyawan yang tidak ada pada saat proses absensi (apakah cuti, dinas luar, tertinggal di dalam gedung, dll) • Jika ada yang tertinggal, segera informasikan ke Tim Evakuasi. <p>*) Jarak ideal Assembly Point adalah 1,5 kali tinggi bangunan</p>
13.		<p>Building Manager</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cari informasi mengenai Gempa yang baru saja terjadi. (Lokasi gempa, kekuatan gempa, potensi tsunami, dll) • Waspada gempa susulan. • Cari/tunggu informasi mengenai sudah stabilnya kondisi dari BMKG atau sumber lain yang dapat dipercaya.
14.		<p>Building Manager</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan penilaian perihal kondisi gedung, apakah aman untuk dimasuki kembali. • Jika dinilai aman, informasikan keadaan aman melalui <i>paging system</i> dan <i>car call</i>: <p><i>“Perhatian, perhatian, keadaan darurat gempa telah berakhir, kepada seluruh karyawan agar kembali ke area kerjanya masing-masing.”</i></p> <p>Ulangi 2 kali.</p>

UNTUK PERSIAPAN MENGHADAPI GEMPA DAN BENCANA LAIN, SIAPKAN BENDA-BENDA BERIKUT:


Pastikan benda-benda berikut mudah ditemukan dan dibawa:




Uang Tunai



Buku Tabungan



Obat-obatan Pribadi



HP & Powerbank

Tas Emergency, yang berisi:



Lampu senter dan baterai cadangan



Radio dan baterai cadangan



Alat Tulis



Korek Api



Air Minum



Helm



Sarung Tangan



Pakaian Dalam



Handuk



Tisu Basah



Kantong Plastik



Fotocopy KTP /ID